

# Penguatan Kapasitas Kelompok Perempuan Pesisir Melalui Diversifikasi Produk Perikanan

Fenti Prihatini Tui\*<sup>1</sup>, Juriko Abdussamad<sup>2</sup>, Rahmatiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo  
e-mail: fenti@ung.ac.id\*, jurikoabdussamad@ung.ac.id

## Article history

Received: 06-10-2025

Accepted: 03-11-2025

Published: 03-11-2025

## Abstrak

Desa Kaidundu merupakan salah satu desa yang berada di kawasan pesisir Teluk Tomini yang memiliki sumber daya perikanan yang cukup melimpah dan mendukung ekonomi masyarakat sekitar maupun ekonomi daerah. Salah satu jenis ikan yang banyak dihasilkan perairan laut desa Kaidundu kecamatan Bulawa kabupaten Bone Bolango adalah cumi-cumi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk pemberdayaan kepada kelompok perempuan pesisir desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan dan diversifikasi cumi-cumi sebagai produk olahan perikanan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kaum perempuan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kelimpahan produksi dan penganeekaragaman produk perikanan khususnya cumi-cumi. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil perikanan serta meningkatkan keberdayaan kelompok perempuan dalam pengolahan/diversifikasi produk hasil perikanan yaitu sambal cumi yang dikemas praktis dan menarik.

**Kata kunci:** Pemberdayaan; Kelompok Perempuan; diversifikasi; perikanan

## Abstract

*Kaidundu Village is one of the villages in the coastal area of Tomini Bay which has quite abundant fishing resources and supports the economy of the surrounding community and the regional economy. One type of fish that is produced a lot in the sea waters of Kaidundu village, Bulawa subdistrict, Bone Bolango district, is squid. This service activity aims to empower groups of coastal women in Kaidundu Village, Bulawa District, Bone Bolango Regency through socialization, mentoring and diversification of squid as a processed fishery product that can increase community income, especially women. This is done to anticipate the abundance of production and diversity of fishery products, especially squid. The results of this activity are increased knowledge and skills in processing fishery products as well as increasing the empowerment of women's groups in processing/diversifying fishery products, namely squid sauce which is packaged practically and attractively.*

**Keywords:** empowerment; women; diversification; fisheries

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah krusial yang dihadapi kalangan masyarakat pesisir dari dulu sampai sekarang adalah masalah kemiskinan. Besarnya potensi kekayaan laut dan kawasan pesisir pantai di Indonesia tampaknya belum memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat yang bermukim di sekitarnya. Wilayah pesisir justru menjadi kantong-kantong kemiskinan ekstrim di Indonesia.

Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penduduk miskin di wilayah pesisir Indonesia pada tahun 2022 mencapai 17,74 juta jiwa. Sebanyak 3,9 juta jiwa diantaranya masuk kategori miskin ekstrim. Jika penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 26 juta jiwa maka kemiskinan wilayah pesisir menyumbang 68% dari total angka kemiskinan di Indonesia.

Salah satu strategi dalam mengikis kemiskinan di desa-desa pesisir tidak hanya terbatas pada urusan meningkatkan penghidupan nelayan lewat penjualan ikan segar. Namun, juga melalui kegiatan pemberdayaan kaum perempuan dalam mengolah ikan hasil tangkapan. Produk olahan hasil laut dapat menjadi sumber pendapatan sekaligus membuka kesempatan kerja. Duradin (2017) menyatakan bahwa

potensi sektor kelautan yang besar seharusnya mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat nelayan dan dapat meningkatkan pembangunan yang merata. Pembangunan dan pemanfaatan di sektor pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Keadaan seperti ini menempatkan masyarakat pesisir saat ini masih merupakan masyarakat miskin baik secara kultural maupun struktural, keadaan seperti ini semakin membuat kerentanan kemiskinan

Desa Kaidundu merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Bulawa yang berada di pesisir kawasan Teluk Tomini. Desa Kaidundu terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Mopuya Diti Tengah, Dusun Butu, Dusun Binarasa, Dusun Mopuya Diti Tengah, dan Dusun Mopuya Diti Timur.

Sebagaimana ciri khas masyarakat pesisir, mata Pencaharian masyarakat desa Kaidundu adalah sebagai petani dan nelayan. Produksi perikanan Bone Bolango yang terdiri dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap menjadi sumber mata pencaharian masyarakat yang tinggal di pesisir pantai Kabupaten Bone Bolango yang termasuk pada kawasan teluk Tomini. Kondisi perairan desa Kaidundu yang dangkal dan banyak karang memiliki potensi ikan yang memiliki nilai gizi yang tinggi yakni jenis ikan demersal seperti ikan baronang, ikan kerapu, dan ikan kakap (Tui dkk: 2023). Dari hasil observasi diketahui bahwa selain ikan demersal, di Pantai desa Kaidundu juga terdapat produksi cumi-cumi yang sangat melimpah yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat pesisir. Pada umumnya hasil tangkapan nelayan hanya semata-mata dijual dan jika tidak habis dijual maka dibuang ke pinggir pantai. Padahal jika dilakukan upaya pengembangan potensi terhadap pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan yang ada maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir bahkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi daerah.

Tujuan dari pelaksanaan program adalah untuk memberdayakan kelompok perempuan desa Kaidundu Kecamatan Bulawa dalam mengolah/diversifikasi produk cumi menjadi sambal cumi siap saji. Adanya diversifikasi cumi ini diharapkan dapat meningkatkan produksi olahan hasil perikanan, meningkatkan keterampilan kaum perempuan sehingga mampu mandiri secara ekonomi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga bahkan daerah..

## 2. METODE

Sebagai salah satu sumber mata pencaharian masyarakat pesisir maka perlu dilakukan upaya pengembangan potensi terhadap pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan yang ada. Hal ini merupakan salah satu strategi yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir khususnya nelayan di desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Oleh karena itu dukungan dari dunia pendidikan dalam hal ini Perguruan Tinggi mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pengabdian sebagai bagian dari Tri dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan melalui penempatan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka belajar.

Ada pun kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah memberikan pendampingan sekaligus sosialisasi penataan berupa penyuluhan dan workshop oleh kalangan akademisi kerjasama dengan Dinas yang terkait. Setelah menjelaskan latar belakang masalah, berikut adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dalam hal ini dosen sebagai pembimbing lapangan maupun mahasiswa, dimana mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapatkan sekaligus mengembangkan mata kuliah-kuliah yang sedang dijalankan sehingga menar-benar menghasilkan mahasiswa yang lebih kompeten dengan keilmuan yang mereka miliki.

Mengingat pentingnya keikutsertaan pihak akademisi dalam memberikan sumbangan konsepsi maupun pemikiran dalam hal pengembangan potensi lokal masyarakat kawasan pesisir dalam hal penataan dan manajemen usaha, maka diperlukan adanya kegiatan dalam bentuk pendampingan maupun penyuluhan maupun workshop yang membahas tentang persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat yang tinggal di pesisir pantai.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) Identifikasi Potensi Desa, (2) Observasi dan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah desa, (3) Perencanaan program dan kegiatan berdasarkan hasil observasi dan wawancara, (4) Pemaparan program dan kegiatan KKN-MBKM kepada pemerintah dan masyarakat (5) Sosialisasi dan Workshop Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Ekonomi masyarakat desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango, (6) Pelatihan pembuatan Olahan cumi, (6) Pelaporan Program kegiatan..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data potensi desa, luas desa Kaidundu adalah kurang lebih 1.990 KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 908 Jiwa atau 276 KK. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 448 Orang dan perempuan 460 Orang. Jumlah KK Miskin sebanyak 66 KK. Desa Kaidundu terletak di daerah pesisir pantai bagian Selatan Kabupaten Bone Bolango. Menurut UU No. 1 tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil menjelaskan bahwa wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat & laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat & laut. Kemudian menurut Kay dan Alder dalam Lautetu, dkk (2019) menyatakan bahwa pesisir merupakan wilayah yang unik, karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan

Sebagaimana karakteristik masyarakat yang tinggal di pesisir pantai maka mata pencaharian masyarakat desa Kaidundu kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango pada umumnya adalah petani dan nelayan. Tanaman khas yang menjadi komoditi utama desa Kaidundu adalah Cengeh dan pertanian lainnya. Sementara untuk perikanan selain ikan palagis juga terdapat produksi cumi yang sangat melimpah. Masyarakat pesisir umumnya kepala keluarganya memiliki pekerjaan sebagai nelayan penangkap ikan di laut, sedangkan para istri bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kondisi ekonomi masyarakat pesisir umumnya relatif rendah (Hilyana et al., 2019).

Berdasarkan hasil identifikasi potensi yang dilakukan dan kesepakatan dengan pemerintah desa maka pelaksanaan kegiatan KKN-MBKM di desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango difokuskan pada kegiatan sebagai berikut:

#### a. Sosialisasi dan Workshop Pengembangan Potensi Lokal Dalam Meningkatkan kapasitas kelompok perempuan

Setelah identifikasi potensi desa dan survey yang dilaksanakan kepada masyarakat serta kelompok sasaran yakni kelompok perempuan yang melakukan kegiatan usaha produktif dalam skala rumahan. Peran perempuan pesisir dapat dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Perempuan pesisir dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk-produk hasil perikanan sesuai dengan tuntutan pasar serta menghindari ancaman-ancaman yang dapat menghambat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir.

Upaya pemberdayaan yang dapat dilakukan adalah memberikan penguatan kepada kelompok perempuan yang ada melalui kegiatan sosialisasi serta workshop dengan melibatkan pemerintah desa, lembaga sosial dan masyarakat desa, karang taruna, dan masyarakat desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango khususnya kaum perempuan. Kegiatan ini menghadirkan pemateri yakni Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini mendapat apresiasi positif baik dari pihak pemerintah kecamatan maupun pemerintah desa Kaidundu serta lembaga desa seperti BPD, dan unsur terkait lainnya, serta diikuti masyarakat sekitar dengan antusias..

#### b. Pelatihan Inovasi Pengolahan Cumi Menjadi Produk Sambal Siap Saji

Secara geografis desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yang terletak di pesisir pantai Teluk Tomini memiliki produksi perikanan yang melimpah. Jenis ikan yang banyak ditemui adalah ikan palagis dan cumi. Sebagai sumber mata pencaharian masyarakat nelayan, produksi ikan palagis dan cumi terkadang tidak habis dijual kepada masyarakat lokal. Sehingga seringkali hasil produksi ikan tersebut dibuang kembali ke tepi pantai sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap.

Dengan wilayah desa Kaidundu yang sebagian besar terdiri dari lahan pertanian dan perikanan ternyata ternyata belum mampu memberikan kesejahteraan yang merata pada masyarakat sekitar, dan hanya dinikmati oleh sebagian kelompok, terutama pemilik lahan. Ketika kaum lelaki atau para suami berdagang ikan maka kaum perempuan atau isteri nelayan melakukan pekerjaan seperti membuka usaha rumahan berupa kios dan usaha rumahannya lainnya. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa belum ada inovasi berupa diversifikasi olahan perikanan yang dilakukan masyarakat untuk menambah pendapatannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka mahasiswa peserta MBKM terintegrasi dengan KKN mengadakan kegiatan diversifikasi olahan perikanan melalui pelatihan pengolahan cumi menjadi menjadi produk sambal cumi dengan berbagai varian rasa yang dapat dipasarkan kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selain untuk mengelola potensi lokal desa juga merupakan salah satu upaya memberdayakan kaum perempuan melalui kelompok-kelompok yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Materi pelatihan bukan hanya sekedar pengolahan cumi menjadi sambal tetapi juga tentang tampilan kemasan yang dapat menarik minat pembeli. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh masyarakat khususnya kaum perempuan yang membentuk kelompok-kelompok di desa Kaidundu Kecamatan Bulawa.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan



Gambar 2. Proses Pembuatan Sambal



Gambar 3. Kemasan Sambal Cumi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan sambal cumi ini diikuti oleh para kaum perempuan desa Kaidundu yang membentuk menjadi lima (5) kelompok. Berdasarkan pengamatan terlihat keseriusan dan antusias peserta dalam melakukan aktivitas pelatihan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa, implementasi model pemberdayaan perempuan pesisir dengan memanfaatkan potensi lokal melalui pelatihan diversifikasi olahan perikanan ini diharapkan dapat mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat pesisir dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, serta ketahanan ekonomi lokal. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat desa secara mandiri setelah berakhirnya KKN terintegrasi MBKM. Kegiatan tersebut dilakukan untuk

mengembangkan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan di desa Kaidundu sehingga tercipta Kemandirian ekonomi pesisir dan keluarganya serta masyarakat sekitar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **LPPM Universitas Negeri Gorontalo** atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Pemerintah Desa Kaidundu Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango** serta **kelompok perempuan pesisir** yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan diversifikasi produk olahan perikanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Indikator Sosial Ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- Butarbutar, D. N. P., Sintani, L., & Harini, L. T. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Perempuan. *Journal of Environment and Management*.
- Duradin, D., 2017. Kebijakan Pemerintah di Bidang Perikanan untuk Pelestarian Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Nelayan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(12), 22-34
- Donna NP Butarbutar, Lelo Sintani, Luluk Tri Harini. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Perempuan. *Journal of Environment and Management*
- Hilyana, S., Amir, S., Marzuki, M. and Damayanti, A.A., (2019). Pemberdayaan Wanita Pesisir Melalui Olahan Pangan Berbasis Mangrove di Desa Paremas Kabupaten Lombok Timur. *Prosiding PEPADU*, 1(1), 416-424
- Lisa Meidiyanti Lautetu, Veronica A. Kumurur & Fela Warouw, (2019). Karakteristik Permukiman Masyarakat Pada Kawasan Pesisir Kecamatan Bunaken *Jurnal Spasial* Vol 6. No. 1
- LPPM UNG. (2021). Kerangka Acuan Kegiatan (Term Of Reference) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) Tahun Anggaran (2021). Gorontalo: LPPM UNG.
- Tui, Fenti Prihatini, Juriko Abdussamad, Rosman Ilato, Rahmatiah, (2023). Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Potensi Lokal Kawasan Pesisir Desa Tamboo Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, Vol. 4 No 1.